

# **BUNUH DIRI**

## **MENCELAKAN DIRI SENDIRI**

Ustadz Abu Isma'il Muslim al-Atsari حفظه الله

Publication : 1440 H\_2018 M

**BUNUH DIRI, MENCELAKAN DIRI SENDIRI**

Ustadz Abu Isma'il Muslim al-Atsari حفظه الله

Majalah As-Sunnah Ed. 11 Th. XIX\_1437H/2016M

Download Ribuan eBook di [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

Termasuk dosa besar yang disebutkan oleh para Ulama adalah bunuh diri. Karena perbuatan ini menunjukkan sikap tidak sabar menghadapi ujian, putus asa dan mendahului kehendak *syar'iyah* Allah 'Azza wa Jalla, padahal Allah sangat menyayangi para hambanya, sehingga Dia *Subhanahu wa Ta'ala* melarang perbuatan bunuh diri.

### **AYAT AL-QUR'AN YANG MELARANG BUNUH DIRI**

Allah 'Azza wa Jalla berfirman:

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa'/4:29)

Diantara penjelasan Ulama ahli tafsir tentang firman Allah yang artinya, '*Dan janganlah kamu membunuh dirimu*', sebagai berikut:

- a. Imam Abu Ja'far Ibnu Jarir ath-Thabari *rahimahullah* berkata, "Janganlah sebagian kamu membunuh sebagian lainnya, padahal kalian adalah pemeluk satu agama, satu dakwah dan satu keyakinan. Allah 'Azza wa Jalla menjadikan seluruh pemeluk Islam, sebagian mereka

merupakan bagian dari sebagian yang lain. Allah menjadikan orang yang membunuh orang lain sesama Islam, sama kedudukannya dengan membunuh dirinya sendiri, karena orang yang membunuh dan orang yang dibunuh adalah satu tangan dalam menghadapi orang yang menyelisih agama mereka berdua." (*Tafsir ath-Thabari*, 8/229)

- b. Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata, "firman Allah (yang artinya), '*Dan janganlah kamu membunuh dirimu*', yaitu dengan melanggar perkara-perkara yang diharamkan oleh Allah 'Azza wa Jalla dan melakukan kemaksiatan-kemaksiatan kepada-Nya, serta dengan memakan harta di antara kamu dengan cara batil". (*Tafsir al-Qur'anul 'Azhim*, 2/269)
- c. Imam Al-Baghawi *rahimahullah* berkata, "Firman Allah (yang artinya), '*Dan janganlah kamu membunuh dirimu*', Abu 'Ubaidah *radhiyallahu 'anhu* berkata, '*Kamu jangan membinasakan dirimu*', sebagaimana firman Allah 'Azza wa Jalla: *وَلَا تُقْتُلُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ* '*Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan*' (QS. Al-Baqarah/2:195). Ada juga yang mengatakan, '*janganlah kamu membunuh dirimu dengan memakan harta secara batil*'. Ada juga yang mengatakan, '*Allah menghendaki agar janganlah seorang Muslim membunuh dirinya sendiri*'. (*Tafsir al-Baghawi*, 1/602)

Kesimpulannya: ada 3 makna yang disebutkan Ulama tentang ayat di atas:

1. Larangan membunuh sesama umat Islam, karena umat Islam itu seperti satu tubuh.
2. Larangan membunuh diri.
3. Larangan melanggar larangan Allah 'Azza wa Jalla, karena berakibat kebinasaan bagi diri sendiri.

Dan tiga makna ini tidak bertentangan, bahkan saling melengkapi, sehingga bisa dipakai semuanya. *Wallahu a'lam.*

### **HADITS-HADITS YANG MELARANG BUNUH DIRI**

Banyak sekali keterangan dari hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang menjelaskan bahaya bunuh diri dan ancaman bagi pelakunya. Di antaranya, ancaman tidak masuk surga. Jika dia kafir, maka tidak akan masuk surga selamanya. Namun jika dia Mukmin, maka dia tidak akan masuk surga dari awal, atau tidak masuk surga dengan derajat tertentu, *wallahu a'lam.*

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جُرْحٌ فَجَزَعَهُ فَأَخَذَ سِكِّينًا فَحَزَّ بِهَا يَدَهُ

فَمَا رَقًا الدَّمُ حَتَّى مَاتَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حَرَمْتُ

عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

Dari Jundub bin Abdullah *radhiyallahu 'anhu*, dia berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Dahulu ada seorang laki-laki sebelum kamu yang mengalami luka, lalu dia berkeluh kesah, kemudian dia mengambil pisau, lalu dia memotong tangannya. Kemudian darah tidak berhenti mengalir sampai dia mati. Allah Ta'ala berfirman, 'Hamba-Ku mendahului-Ku terhadap dirinya, Aku haramkan surga baginya'". (HR.Al-Bukhari, no. 3463)

Orang yang membunuh dirinya juga diancam akan disiksa dengan jenis perbuatannya ketika bunuh diri, sebagaimana hadits:

عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ

بِمِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ، وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُذِّبَ بِهِ

فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ، وَمَنْ رَمَى مُؤْمِنًا بِكُفْرٍ فَهُوَ كَقَتْلِهِ

Dari Tsabit bin adh-Dhahhak, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* beliau bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan agama selain Islam dalam keadaan dusta, maka dia sebagaimana yang dia katakan. Barangsiapa

membunuh dirinya dengan sesuatu, dia akan disiksa dengan sesuatu itu dalam neraka jahannam. Melaknat seorang Mukmin seperti membunuhnya. Dan barangsiapa menuduh seorang Mukmin dengan kekafiran maka itu seperti membunuhnya". (HR. Al-Bukhari, no. 6105, 6652; Ahmad, no. 16391; lafazh ini dari Al-Bukhari)

Di dalam hadits lain, jenis siksaan itu dijelaskan dengan rinci:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فِيهِ خَالِدًا مُخَلَّدًا  
فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ تَحَسَّى سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسُمُّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ  
جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ  
يَجَأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, Beliau bersabda, "Barangsiapa menjatuhkan dirinya dari sebuah gunung, kemudian membunuh dirinya, maka dia di dalam neraka jahannam menjatuhkan dirinya dari sebuah gunung, dia tinggal lama dan dijadikan tinggal lama selamanya di dalam neraka jahannam selama-lamanya. Dan

barangsiapa meminum racun kemudian membunuh dirinya, maka racunnya akan berada di tangannya, dia akan meminumnya di dalam neraka jahannam dia tinggal lama dan dijadikan tinggal lama selamanya di dalam neraka jahannam selama-lamanya. Dan barangsiapa membunuh dirinya dengan besi, maka besinya akan berada di tangannya, dia akan menikam perutnya di dalam neraka jahannam, dia tinggal lama dan dijadikan tinggal lama selamanya di dalam neraka jahannam selama-lamanya". (HR. Al-Bukhari, no. 5778, Muslim, no. 109; lafazh bagi Al-Bukhari)

Kita memohon kepada Allah *'Azza wa Jalla* agar memberika bimbingan kebaikan kepada kita dan menjaga kita dari keburukan jiwa dan amal kita, sesungguhnya Dia Maha Pemurah dan Maha Mulia, Maha Pengampun dan Maha Penyayang.[]